

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *MIND MAPPING*  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PADA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 07  
KEC. X KOTO TANAH DATAR**

**TESIS**



**OLEH**

**NESFI RAMAYANTI  
NIM 1303877**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

**Nesfi Ramayanti. 2016. "The Development of Teaching Materials Based Mind Mapping Islamic Religious Education Subject in Grade Fifth Public Elementary School 07 Kec. X Koto Tanah Datar". Thesis Graduate Program of Padang State University.**

This study originated from the lack of utilization of teaching materials that serve as a source of learning and can help students learn individually, especially for students who carry out the learning process not only in school, but can be anywhere. The purpose of this research is to produce teaching materials based mind mapping are valid, practical, and effective on the subjects of Islamic Religious Education in grade fifth.

The development of teaching materials based mind mapping uses 4D Models, which includes Define, Design, Develop and Disseminate. This study begins by analyzing the needs, design, develop, analyze and then disseminate teaching materials products based mind mapping. Results of the development of teaching materials based mind mapping has tested its validity by seven experts who confirm the validity of teaching materials based mind mapping and test practicality by teachers and students as well as the effectiveness of the test by a student as a user teaching materials based mind mapping.

The validity of the test results by seven validator say that the teaching materials are categorized based mind mapping very valid with value  $K_r = 0.99$  and  $K_s = 0.82$ . Practicability test results by two teachers indicate that the mind mapping based teaching materials have a high level of practicality to the value  $K_r = 1$  and the value of  $K_s = 1$ . The test results practicality by students also showed that teaching material based mind mapping has a high level of practicality with value  $K_r = 1$  and the value of  $K_s = 1$ . Test showed that the effectiveness of teaching materials based mind mapping very effectively with the results of classical completeness 100 and the class average value of 94.342 so that it can be concluded that the teaching materials are developed based mind mapping has a level of validity, practicality and effectiveness is very high.

## ABSTRAK

**Nesfi Ramayanti. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari minimnya pemanfaatan bahan ajar yang berfungsi sebagai sumber belajar yang serta dapat membantu siswa belajar secara individual, khususnya bagi siswa yang melaksanakan proses pembelajaran yang tidak hanya di sekolah saja, tetapi bisa dimana saja. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang valid, praktis, dan efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD.

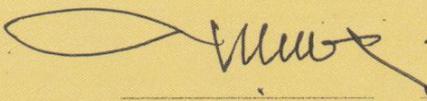
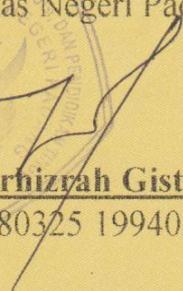
Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini menggunakan model pengembangan 4D *Models*, yang mencakup *Define*, *Design*, *Develop* dan *Dessiminate*. Penelitian ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan, mendesain, mengembangkan, menganalisis dan kemudian menyebarkan produk bahan ajar berbasis *mind mapping*. Hasil pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* tersebut telah diuji validitasnya oleh tujuh orang ahli yang mengkonfirmasi keabsahan bahan ajar berbasis *mind mapping* dan dilakukan uji praktikalitas oleh guru dan siswa serta uji efektivitas oleh siswa sebagai pengguna bahan ajar berbasis *mind mapping*.

Hasil uji kevalidan oleh tujuh validator mengatakan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* dikategorikan sangat valid dengan nilai  $K_r = 0,99$  dan  $K_s = 0,82$ . Hasil uji kepraktisan oleh dua orang guru menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dengan nilai  $K_r = 1$  dan nilai  $K_s = 1$ . Sedangkan hasil uji kepraktisan oleh siswa juga menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dengan nilai  $K_r = 1$  dan nilai  $K_s = 1$ . Uji keefektivan menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* sangat efektif dengan hasil ketuntasan klasikal 100 dan nilai rata-rata kelas 94,342 sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang sangat tinggi.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

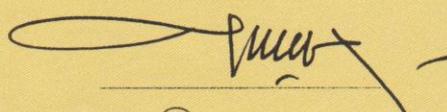
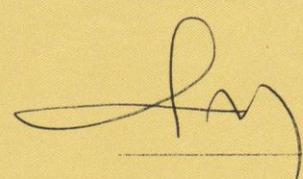
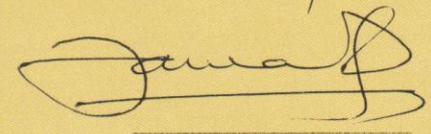
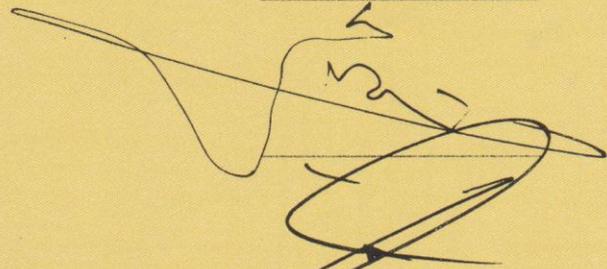
---

Mahasiswa : *Nesfi Ramayanti*  
NIM. : 1303877

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u> Pembimbing I		11/2/2016
<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> Pembimbing II		11/2 - 2016
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		
	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> NIP. 19610720 198602 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nesfi Ramayanti*

NIM. : 1303877

Tanggal Ujian : 3 - 2 - 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Saya yang menyatakan



Nesfi Ramayanti  
NIM 1303877

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala rahmat yang dicurahkan, untuk penjaga semangat, keteguhan hati, pemberi kemudahan dan kelapangan, kesungguhan untuk mengwujudkan niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan tesis yang berjudul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *MIND MAPPING* MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KEC. X KOTO TANAH DATAR”**. Salawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teledan dan penegak segala kemajuan seluruh umat di muka bumi ini.

Dalam perampungan tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd sebagai pembimbing I yang sabar, ikhlas dan tulus meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain sebagai pembimbing II, terimakasih atas kesediaan bapak mengarahkan dengan ikhlas serta tulus memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam perkuliahan yang telah penulis jalani selama ini.

4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan serta kontributor dalam pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini.
5. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku kontributor dalam pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini.
6. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku kontributor dalam pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini.
7. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku validator instrument penelitian.
8. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd, Ibu Dra Fetri Yeni, M.Pd. Ibu Ulfia Rahmi, S.Pd, M.Pd, Bapak Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd, Bapak Rayendra, S.Pd, M.Pd serta Bapak Toni Andriko, S.H.I, M.Pd sebagai validator bahan ajar berbasis *mind mapping*. Terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk menjadi validator pengembangan ini.
9. Bapak dan Ibu dosen program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Master Pendidikan.
10. Ibu kepala sekolah dan Ibu wakil kurikulum SD Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin.
11. Ibu Upik Basri, S. Pd. I, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

kelas V SD Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar yang telah memperkenankan uji coba penelitian ini di kelasnya, dan Ibu Siti Hoiriah, S. Pd. I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar praktikalitas produk.

12. Teristimewa untuk keluarga tercinta, kedua orang tua Zahrudin (Apak) dan Gusni Martati (Etek) dan kedua adikku tersayang Rahmat dan Kriswandi yang selalu mengiringi penulis dengan do'a, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini. Selanjutnya untuk keluarga besar Ibunda Dra. Zuwirna, M.Pd, terima kasih atas bantuan moril serta meteril yang telah diberikan dalam setiap proses yang ananda lalui.
13. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013, yang selalu memberikan semangat kebersamaan, kenangan dan mempererat silaturahmi.
14. Terakhir semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata penulis Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, Februari 2016  
Penulis

Nesfi Ramayanti

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Pengembangan .....	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	10
E. Pentingnya Pengembangan .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritik .....	13
1. Asal Usul <i>Mind Mapping</i> .....	13
2. Keunggulan <i>Mind Mapping</i> .....	22
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	29
4. Sumber Belajar .....	31
5. Perkembangan Kognisi Peserta Didik Kelas V S .....	34
6. Media Pembelajaran .....	37
7. Bahan Ajar .....	42
8. Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	48

9. Teori yang Mendukung .....	51
B. Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	59
C. Penelitian yang Relevan .....	62
D. Kerangka Berfikir .....	64
 <b>BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	65
B. Model Pengembangan .....	65
C. Prosedur Pengembangan .....	69
D. Subjek Uji Coba .....	86
E. Jenis Data .....	86
F. Instrumen Pengembangan .....	86
G. Teknik Analisis Data .....	88
 <b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	92
B. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	94
C. Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	98
D. Uji Produk yang Dicapai Dengan Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	106
E. Pembahasan .....	110
 <b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	115
B. Implikasi .....	115
C. Saran .....	117
 <b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	118
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

### **Tabel**

1. Nilai Rata-rata Ujian Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 07 3 Tahun Terakhir .....	6
2. Hubungan Kualitas Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas .....	62
3. Kisi-kisi Kuesioner Validitas dan Praktikalitas Produk .....	84
4. Persiapan Untuk Menghitung Validitas Item Soal .....	100
5. Rekap Validitas Item Soal .....	102
6 Reliabilitas Uji Instrumen Tes .....	104

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
<b>Gambar</b>	
1. Cara kerja otak mereaksi membuat koneksi diantara kata kunci .....	20
2. Contoh <i>Mind Mapping</i> .....	20
3. Fungsi Belahan Otak .....	28
4. Kerangka Berfikir Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> ...	64
5. Desain Cover Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i> .....	77
6. Contoh <i>Mind Mapping</i> Pelajaran 2 .....	78
7. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

*Halaman*

### **Lampiran**

1. Daftar Nama Validator .....	122
2. Daftar Nama Subjek Uji Coba .....	125
3. Lembar Validitas Produk .....	127
4. Analisis Uji Validitas Produk .....	132
5. Lembar Praktikalitas Produk .....	135
6. Analisis Uji Praktikalitas Produk Oleh Guru .....	139
7. Lembar Praktikalitas Produk .....	141
8. Analisis Uji Praktikalitas Produk Oleh Siswa .....	145
9. Validitas Instrumen Penelitian .....	148
10. Lembar Efektifitas Produk .....	156
11. Rekapitulasi Efektifitas Produk .....	162
12. Tabel Nilai r .....	163
13. Foto Dokumentasi Pengamatan .....	164
14. Surat Izin Penelitian .....	167
15. Surat Keterangan Penelitian .....	168
14. Lampiran Bahan Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, telah banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, mulai dari melengkapi sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas guru, merubah sistem pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi, pengadaan buku paket dan sumber belajar lainnya sampai pada penyempurnaan sistem penilaian.

Walaupun sebahagian dari upaya itu telah membuahkan hasil, tetapi sampai saat ini masih perlu peningkatan agar diperoleh hasil yang maksimal terutama dalam proses pembelajaran dan hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan.

Upaya ini juga dapat kita lihat pada tahun 2004 pemerintah berhasil merealisasikan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan selanjutnya dilakukan penyempurnaan KBK menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar isi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) lebih menekankan pada pelaksanaan proses pembelajaran, bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa itu sendiri.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) harus terpusat pada peserta didik yang belajar, (2) belajar dengan melakukan, (3) mengembangkan kemampuan sosial, (4) mengembangkan keingintahuan, (5) mengembangkan imajinasi dan fitrah peserta didik,

(6) mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, (7) mengembangkan keterampilan peserta didik, (8) mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi, (9) menumbuhkan kesadaran bagi warga Negara yang baik, dan (10) belajar sepanjang hayat (Sisdiknas, 2006).

Untuk mewujudkan prinsip-prinsip dalam kegiatan yang dikemukakan di atas, maka menjadi suatu kewajiban bagi seorang pendidik meningkatkan kompetensi mengajarnya, meningkatkan kreativitasnya, serta melakukan evaluasi diri sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan hasil belajar mereka yang secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas diri, peningkatan keterampilan, peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.

Melalui Teknologi Pendidikan, proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan usaha peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia. Model pembelajaran, proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan sangatlah berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran tersebut. Demikian juga dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar yang merupakan mata pelajaran pokok dan wajib dipelajari oleh peserta didik dari tingkatan pendidikan dasar dan menengah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Hadist, melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.

Salah satu ungkapan fisikawan terkenal, Albert Einstein adalah: *”science without religion is blind, religion without science is lame”* (ilmu tanpa agama buta, agama tanpa ilmu lumpuh). Seorang Einstein menyadari bahwa antara ilmu dan agama memiliki kaitan yang erat sekali dan amat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Jauh sebelum Einstein, agama Islam juga memandang penting antara ilmu dan agama. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW justru mengandung perintah untuk menguasai ilmu dengan landasan iman (Qs. al-'Alaq/96: 1-5).

Pentingnya ilmu dan agama juga terlihat jelas dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dalam pasal 3 UU Sisdiknas Tahun 2003 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kriteria pertama dalam rumusan tujuan tersebut adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Rumusan ini menunjukkan sistem pendidikan kita justru meletakkan agama lebih dahulu dari pada ilmu pengetahuan.

Penempatan ilmu sesudah agama sesungguhnya logis dan relevan dengan karakter bangsa yang berkeyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Ketika ilmu yang lebih diutamakan akan dikhawatirkan lahirnya orang-orang pintar tetapi

tidak beriman. Akibatnya, kepintaran mereka bisa menghasilkan mudharat yang lebih besar dari pada manfaat. Oleh karena itu, PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan rumusan tujuan pendidikan di atas.

Namun dalam kenyataannya pendidikan kita masih sulit untuk mewujudkan tujuan tersebut. Metode pembelajaran yang diterapkan selama ini di kelas diduga belum mampu menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara optimal. Disamping itu buku ajar yang selama ini digunakan oleh guru adalah buku teks yang mengharuskan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu sebelum mereka mendapatkan informasi penting dari buku tersebut.

Dalam realita di lapangan rata-rata peserta didik membutuhkan banyak waktu untuk membaca buku teks yang akan diambil informasinya, dan banyak peserta didik yang tidak bisa mendapatkan informasi penting dari buku teks yang telah dibacanya. Dalam membaca mereka menjadi cepat mengantuk, sulit memahami pembelajaran, sulit menghafal, mudah lupa, sulit berkonsentrasi, dan bahkan mereka sering melamun.

Bahan ajar konvensional memiliki beberapa kelemahan yakni, materi yang panjang dalam beberapa halaman, memakan waktu yang lama untuk mempelajari, menyebabkan mudah kantuk dan hilang perhatian, dan bisa juga menimbulkan kebosanan.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar, peneliti melihat bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Disamping itu peneliti juga melihat bahwa tidak semua peserta

didik mampu mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka kesulitan dalam memahami dan mendapatkan informasi dari buku teks yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Kesulitan lain yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya waktu belajar, media pembelajaran maupun sumber belajar yang dapat membantu peserta didik belajar secara individual sehingga guru hanya mengandalkan buku paket yang disediakan oleh penerbit.

Seperti yang diketahui, pembelajaran PAI tidak bisa dilakukan satu kali belajar saja, tetapi perlu dilakukan pengulangan oleh peserta didik agar materi pembelajaran itu bisa dikuasai secara optimal. Dengan segala keterbatasan di atas, tentu guru tidak akan mungkin menyediakan waktu khusus bagi peserta didik untuk mengulangi materi pelajaran yang belum mereka pahami.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah kemampuan berfikir, tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar”, ini menjelaskan betapa pentingnya sebuah sumber belajar dalam proses pembelajaran. Mengingat sumber belajar ini merupakan inti dari belajar, hal ini juga yang menjadi salah satu kunci sukses dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah.

Sumber belajar harus memadai, dikembangkan mulai dari laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan, dan tenaga profesional. Kemudian yang paling penting adalah kreatifitas guru dan peserta didik perlu ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan sumber belajar lainnya. Kewajiban yang harus

melekat pada setiap guru dalam proses pembelajaran adalah untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisiatif dan inovatif (Rusman, 2012:245).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Upik Basri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, memperlihatkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar khususnya kelas V, kondisi tersebut di atas berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti yang ada pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1.	2013/2014	70	29	15	14
2.	2012/2013	72	28	16	12
3.	2011/2012	70	30	14	16

*Sumber: Guru Mata Pelajaran PAI SDN 07 Kec. X Koto Tanah Datar 2015*

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar PAI masih rendah, karena belum mencapai KKM 75 yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar.

Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan guru sebagai fasilitator pembelajaran adalah memberikan kesempatan untuk anak belajar secara individual di dalam maupun diluar jam pelajaran sekolah. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan bahan ajar yang dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan dapat membantu mereka untuk mengkonstruksikan pengetahuan atau pemahamannya sendiri. Bahan ajar ini dapat dibuat oleh guru itu sendiri atau dengan meminta bantuan kepada pihak ketiga diluar sistem pembelajaran. Bahan

ajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara individual adalah bahan ajar berbasis *mind mapping*. Bahan ajar ini akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran disamping penggunaan buku teks yang disediakan pemerintah.

Bahan ajar berbeda dengan buku teks karena penyusunan bahan ajar lebih berorientasi pada peserta didik (*learner oriented*) yang mengikuti pelajaran, sementara buku teks untuk pembaca umum dan penyusunannya lebih berorientasi pada isi (*content oriented*). Selanjutnya dijelaskan bahwa bahan ajar berbasis *mind mapping* ditujukan untuk membantu peserta didik agar bisa belajar secara mandiri tanpa tergantung pada pendidik atau guru, sehingga bahan ajar ditulis dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan diatur sedemikian rupa sehingga seolah-olah bahan ajar tersebut merupakan “bahasa pengajar” yang sedang memberikan pelajaran kepada peserta didik (Asyar, 2011)

Bahan ajar berbasis *mind mapping* merupakan suatu paket belajar yang yang berkenaan dengan unit-unit bahan pelajaran. Dengan bahan ajar ini peserta didik dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya secara individual. Bahan ajar berbasis *mind mapping* atau yang dikenal juga dengan Peta Pikiran adalah alat yang terstruktur dan efektif untuk membantu siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik, dan *mind mapping* ini menstimulasi otak kiri dan otak kanan secara sinergis.

Proses penyusunan *mind mapping* melibatkan kombinasi unik antara citra, warna dan pengaturan visual-spasial. *Mind mapping* sangat konsisten dengan cabang berwarna-warni dan berbagai gaya tata letak untuk meningkatkan

stimulasi otak serta juga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar seperti peta pikiran. Bahan ajar ini disajikan dengan menggunakan media gambar yang berisi informasi dari pokok bahasan yang sedang dipelajari oleh peserta didik. Sehingga lebih merangsang ingatan mereka untuk lebih cepat mengingat dan menemukan informasi penting tersebut.

Menurut Buzan (2006), *Mind Mapping* adalah peta rute bagi ingatan yang memungkinkan kita menyusun informasi sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan konvensional.

Selanjutnya, bahan ajar berbasis *mind mapping* berisi informasi dan kata-kata kunci, menghemat waktu belajar, meningkatkan kemampuan mengingat, dan *mind mapping* juga menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna.

*Mind mapping* dipilih karena peserta didik kelas V sekolah dasar, rata-rata telah berumur 11 tahun keatas. Menurut Piaget, pada usia 11 tahun keatas ini peserta didik berada pada tingkat perkembangan intelektual tingkat operasional konkret menuju tingkat perkembangan operasional formal. Artinya peserta didik sudah dapat melakukan operasi yang lebih kompleks dan abstrak tinggi. Jadi peserta didik sudah mampu memaknai kata-kata kunci sebagai informasi penting yang harus diingat dan dipahaminya.

Berlandaskan fenomena yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis *mind mapping*, yang mungkin bisa mengatasi permasalahan yang ada, dan penelitian ini diberi judul **”PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *MIND MAPPING* MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KEC. X KOTO TANAH DATAR”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang disampaikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang valid yang akan dipakai dalam mata pelajaran PAI pada kelas V SD?
2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang praktis yang akan dipakai dalam mata pelajaran PAI pada kelas V SD?
3. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang efektif yang akan dipakai dalam mata pelajaran PAI pada kelas V SD?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membangun/menciptakan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang valid dalam mata pelajaran PAI yang akan digunakan pada kelas V SD.
2. Membangun/menciptakan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang praktis dalam mata pelajaran PAI yang akan digunakan pada kelas V SD.

3. Membangun/menciptakan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang efektif dalam mata pelajaran PAI yang akan digunakan pada kelas V SD.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk bahan ajar berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD. Adapun spesifikasi produk adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis *mind mapping* dalam pelajaran PAI yang valid yang akan digunakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar.
2. Bahan ajar berbasis *mind mapping* dalam pelajaran PAI yang praktis yang akan digunakan di kelas V SD Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar.
3. Bahan ajar berbasis *mind mapping* dalam pelajaran PAI yang efektif yang akan digunakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Kec. X Koto Tanah Datar.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat yang besar antara lain adalah:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* dapat menghemat penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi, karena metode ini dapat menyajikan gambar dan warna yang lebih menarik.
2. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan mengingat secara efektif.

3. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* memberikan keragaman media alternatif dalam pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PAI.
4. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* yang menggunakan kata-kata kunci sebagai informasi dalam pembelajaran, mampu meningkatkan pembelajaran yang bermakna dalam otak manusia normal.
5. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini mampu menjangkau seluruh gaya belajar peserta didik dengan terkandungnya berbagai unsur di dalamnya sehingga individualisasi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
6. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini penting untuk dijadikan sebagai salah satu media dan sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya masing-masing.
7. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* ini berfungsi sebagai pemberi motivasi dan informasi kepada peserta didik dalam mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi penulis dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* adalah:

- a. Semua peserta didik dilahirkan fitrah, dan memiliki potensi belajar apa saja di dunia ini.
- b. Guru mata pelajaran PAI memiliki kompetensi dan kemampuan untuk menguasai konten dan seluk beluk *mind mapping*.

- c. Bahan ajar berbasis *mind mapping* bergaris melengkung, berwarna-warni, bergambar sesuai mekanisme kerja otak yang menarik perhatian peserta didik.
- d. Bahan ajar berbasis *mind mapping* mampu memfasilitasi kemandirian belajar peserta didik.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* adalah: Pengembangan bahan ajar berbasis *mind mapping* membutuhkan guru yang kreatif untuk menciptakan *mind mapping* yang efektif dalam pembelajaran.